

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dalam syair terdapat unsur-unsur yang membangun struktur syair itu sendiri. Unsur itu meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat. (1) Tema merupakan gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui syairnya. Tema syair sangat mudah ditemukan karena tersirat langsung dalam syair ; (2) Syair mengungkapkan perasaan penyair. Perasaan penyair dapat berupa sikap, pandangan dan perbuatan. Perasaan penyair akan muncul saat menghadapi sesuatu; (3) Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Dari sikap itulah tercipta nada syair; (4) Amanat, pesan, atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca syair. Amanat ditentukan sendiri oleh pembaca berdasarkan cara pandang pembaca terhadap sesuatu.
- 2) Berdasarkan kajian, *debe/diba'* mempunyai fungsi sebagai perantara untuk berkomunikasi dengan Nabi Muhammad SAW dan diyakini dapat memberikan keberkahan, ketenangan jiwa, sehingga umat manusia dapat lebih memaknai hidup.
- 3) Nabi Muhammad SAW merupakan utusan Allah SWT yang memiliki kesempurnaan yang agung dalam segala aspek, baik secara lahiriah maupun batiniah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat penulis kemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan terhadap pelantunan atau pembacaan syair *debe/diba'* alangkah baiknya dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat khususnya yang ada di Gorontalo. Hal ini dikarenakan pembacaan *debe/diba'* sudah sedikit diketahui terutama dikalangan remaja.
- 2) Sebuah karya sastra tidak lepas dari struktur pembentuknya. Namun, ada baiknya penelitian terhadap syair *debe/diba'* ini dilanjutkan dengan sudut pandang yang berbeda, baik teori maupun metode.

DAFTAR PUSTAKA

- Djojoseuroto, Kinayati dan M.L.A. Sumaryati. 2014. *Bahasa dan Sastra: Penelitian, Analisis, dan Pedoman Apresiasi*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang terlupakan : Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud, Kusman K. 1987. *Sastra Indonesia dan Daerah*. Bandung : PT Angkasa.
- Myrasta. 2009. Syahdunya Alunan Syair Tertua. Online. <https://myrasta.wordpress.com/2009/10/07/syahdunya-alunan-syair-tertua/>. Diakses 25 Juni 2015
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Safioedin, Asis. 1966. *Seni Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit C.V. PELADJAR.
- Setiawan, Aji. 2013. Ciri-ciri dan Akhlaq Rasulullah SAW. Online. <http://www.nu.or.id/post/read/47945/ciri-ciri-dan-akhlaq-rasulullah-saw>. Diakses 1 Maret 2015
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2011. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumandiyo, Hadi. 2006. *Seni dalam Ritual Seni Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1984. *Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo : BMT Nurul Jannah
- Waluyo, J. Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Zaidan, Abdul Rozak. 2002. *Pedoman Penelitian Sastra Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa.